**ABSTRAK**

**Maretasari, Esti**. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Laboratorium Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Siswa*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Bambang Subali, M.Pd, Pembimbing II: Dr. Hartono, M.Pd.

**Kata Kunci** : Inkuiri Terbimbing Berbasis Laboratorium, Hasil Belajar, Sikap Ilmiah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) untuk menganalisis peningkatan hasil belajar, (2) untuk menganalisis peningkatan sikap ilmiah siswa (3) untuk menganalisis perubahan sikap ilmiah siswa dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis laboratorium. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Jepara tahun pelajaran 2011/2012. Setelah diadakan uji homogenitas, populasi bersifat homogen. Penelitian menggunakan model eksperimen dengan desain *control pre-post group* dengan menggunakan teknik *simple* *random sampling,* sehingga diperoleh dua kelas sampel yaitu kelas X-1 sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis laboratorium, dan kelas X-2 sebagai kelompok kendali yang mendapat perlakuan pembelajaran metode resep masakan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : (1) metode dokumentasi, (2) metode tes, (3) metode observasi, dan (4) metode angket. Pada analisis data penelitian terbagi menjadi dua yaitu analisis data sebelum penelitian dan analisis data setelah penelitian. Dari hasil penelitian, diperoleh peningkatan *gain* hasil belajar sebesar 0,53 dan peningkatan *gain* sikap ilmiah siswa sebesar 0,31. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inkuiri terbimbing berbasis laboratorium mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan sikap ilmiah siswa. Temuan lain dalam penelitian ini adalah didapatkan suatu hubungan, yaitu setiap terjadi peningkatan sikap ilmiah akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

 Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis laboratorium dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran fisika. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa pada hasil penelitian. Pemanfaatan laboratorium dalam pembelajaran hendaknya dimaksimalkan dan pada saat penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis laboratorium hendaknya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang pembelajaran yang akan dilakukan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.